PELARANGAN BUKU DALAM FILM *FAHRENHEIT 451* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untu Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

oleh:
Maftukhah Wening Nuraini
16140053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maftukhah Wening Nuraini

NIM : 16140053

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pelarangan Buku dalam Film *Fahrenheit 451* (Analisis Semiotika Roland Barthes)" merupakan hasil dari pemikiran peneliti sendiri dan bukan jiplakan karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai acuan dan telah dikutip sesuai kaidah ilmiah. Apa bila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka pertanggungjawaban sepenuhnya pada peneliti.

Yogyakarta, 27 Oktober 2020

Maftukhah Wening Nuraini
NIM. 16140053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Labibah Zain, M.LIS

Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal: Skripsi Sdri. Maftukhah Wening Nuraini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudari:

Nama : Maftukhah Wening Nuraini
NIM : 16140053
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul :"Pelarangan Buku dalam Film *Fahrenheit 451* (Analisis Semiotika Roland Barthes)"

Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan hal tersebut, Saya berharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqasyah.
Demikian atas perhatiannya, Saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Oktober 2020
Dosen Pembimbing

Dra. Labibah Zain, M.LIS
NIP. 19681103 199403 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-17/Un.02/DA/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PELARANGAN BUKU DALAM FILM FAHRENHEIT 451 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAFTUKHAH WENING NURAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 16140053
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 5ff27cebabbae

Penguji I

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fe2dee694401

Penguji II

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5fec2ee35db9a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA REPUBLIK INDONESIA

Yogyakarta, 04 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5ff2ec1b4b465

1/1 05/01/2021

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri yang telah berusaha menyelesaikan skripsi;

Almarhum Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan saya;

Dosen Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu perkuliahan;

Teman-teman yang saling menyemangati.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

”Speak the truth, even if your voice shake.”

(Anonim)

”Kalau kemanusiaan tersinggung, semua orang berperasaan dan berpikiran waras ikut tersinggung, kecuali orang gila dan orang yang berjiwa kriminil, biarpun dia sarjana.”

(Pramoedya Ananta Toer)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Pelarangan Buku dalam Film *Fahrenheit 451*
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Oleh:
Maftukhah Wening Nuraini
16140053

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model, motif, dan implikasi dari Pelarangan buku yang digambarkan pada beberapa adegan dalam Film *Fahrenheit 451*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik riset kepustakaan (*library research*) mengunakan pendekatan semiotika metode Roland Barthes yang fokus kajiannya adalah Pelarangan buku dalam Film *Fahrenheit 451*. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menonton film, mencatat, menganalisis gambar dan dialog pada film. Sumber primer terdapat pada adegan Film *Fahrenheit 451* dan sumber sekunder berasal dari buku atau literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu, (1) Model pelarangan buku dilakukan dengan cara melakukan propaganda kebencian terhadap buku dan para pembaca buku, membatasi sumber bacaan masyarakat, teror psikologi berupa hukuman kepada masyarakat, membakar buku, dan razia buku (*sweeping*); (2) Motif elarangan buku dilakukan karena pengaruh peristiwa di masa lalu. Pemerintah memilih untuk mengontrol cara berpikir masyarakat agar hal serupa di masa lalu tidak kembali terjadi pada masa kini. Untuk mengontrol cara berpikir masyarakat maka dilakukan pelarangan buku, karena buku dianggap mampu menciptakan opini dan perspektif baru dalam masyarakat; (3) Implikasi dari pelarangan buku adalah masyarakat menjadi benci terhadap buku dan para pembaca buku, masyarakat sulit untuk memahami tafsir dari berbagai ide, masyarakat tidak memiliki kebebasan dalam berekspresi dan berpendapat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata kunci: Pelarangan Buku, Analisis Semiotika Roland Barthes, *Fahrenheit 451*.

ABSTRACT

Book Banning in the Film *Fahrenheit 451*
(Semiotic Analysis of Roland Barthes)

By:
Maftukhah Wening Nuraini
16140053

This study aims to determine the model, motives and implications of the prohibition of the book described in some scenes in the film *Fahrenheit 45 1*. The research is a qualitative research technique library (*library research*) using the method of Roland Barthes semiotic approach that focuses its study is the book ban in the Film *Fahrenheit 451* . Collecting data in this study by watching movies, taking notes, analyzing pictures and dialogues on films. Primary sources are in the *Fahrenheit 451* film scene and secondary sources come from books or literature related to the research topic. In this study, the results obtained are (1) Model book banning is carried out by means of hate propaganda against books and book readers, limiting public reading sources , psychological terror in the form of punishment against the public, burning books, and book raids (*sweeping*); (2) The motive for the prohibition of books was carried out because of the influence of events in the past . The government chooses to control the way people think so that similar things in the past do not happen again in the present. To control people's thinking, books are prohibited , because books are considered capable of creating new opinions and perspectives in society; (3) The implication of the book ban is that people hate books and book readers, people find it difficult to understand the interpretation of various ideas, people do not have freedom of expression and opinion.

Keywords: Book Banning, Roland Barthes' Semiotic Analysis, *Fahrenheit 451* .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelarangan Buku dalam Film *Fahrenheit 451* (Analisis Semiotika Roland Barthes)" dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran peneliti dalam menyusun skripsi.
2. Drs. Nurdin Laugu, S.Ag., SS.,MA. selaku kepala propgram studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
3. Afiati Handayu Diyah Fitriani, S.PD., M.PD. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
4. Dra. Labibah Zain, M.LIS. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan banyak arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Seluruh dosen dan karyawan serta rekan-rekan mahasiswa Adab dan Ilmu Budaya khususnya Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saling menyemangati.
6. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan berbagai referensi yang menunjang penelitian ini.
7. Kepala perpustakaan dan staff perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam pencarian referensi untuk menunjang penelitian ini.
8. Teman-teman Ilmu Perpustakaan B yang telah saling menyemangati dalam mengerjakan skripsi.

Semoga segala dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 November 2020

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

NOTA DINAS iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

PERSEMBAHAN v

MOTO vi

INTISARI vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Fokus Penelitian 5

1.3 Rumusan Masalah 5

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Manfaat Penelitian 5

1.6 Sistematika Pembahasan 6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 8

2.1 Tinjauan Pustaka 8

2.2 Landasan Teori 11

2.2.1 Buku 11

2.2.2 Pelarangan Buku 12

2.2.3 Model Pelarangan Buku 14

2.2.4 Motif Pelarangan Buku 15

2.2.5 Implikasi Pelarangan Buku 18

2.2.6 Kebebasan Intelektual 21

2.2.7 Film 23

2.2.7.1 Pengertian Film 23

2.2.7.2 Genre Film Fiksi Ilmiah 24

2.2.8 Analisis 25

2.2.9 Semiotika 25

2.2.9.1 Pengertian Semiotika 25

2.2.9.2 Semiotika Roland Barthes 26

BAB III METODE PENELITIAN 32

3.1 Jenis Penelitian 32

3.2 Pendekatan Penelitian 32

3.3 Subjek dan Objek Penelitian 33

3.4 Instrumen Penelitian 33

3.5 Sumber Data 34

3.6 Metode Pengumpulan Data 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3.7 Uji Keabsahan Data 36

3.8 Teknik Analisis Data 37

3.9 Kerangka Berpikir 40

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN 41

4.1 Gambaran Umum Film *Fahrenheit 451* 41

4.1.1 Profil Film 41

4.1.2 Sinopsis Film *Farenheit 451* 42

4.1.3 Profil Sutradara 44

4.1.4 Profil Tokoh Pemain 46

4.2 Pembahasan 49

4.2.1 Model Pelarangan Buku dalam Film *Fahrenheit 451* 50

4.2.2 Motif Pelarangan Buku dalam Film *Fahrenheit 451* 64

4.2.3 Implikasi Pelarangan Buku Film *Fahrenheit 451* 68

BAB V PENUTUP 81

5.1 Kesimpulan 81

5.2 Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 10

Tabel 2.2 Asosiasi Penanda dan Petanda 27

Tabel 2.3 Peta Tanda Denotasi dan Konotasi Roland Barthes..... 28

Tabel 3.1 Contoh Tabel Penanda dan Petanda..... 38

Tabel 3.2 Contoh Tabel Tanda Denotasi, Konotasi, dan Mitos..... 39

Tabel 4.1 Penanda dan Petanda pada Tanda Verbal 1 51

Tabel 4.2 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos Tanda Verbal 1..... 52

Tabel 4.3 Penanda dan Petanda Tanda Verbal 2..... 53

Tabel 4.4 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos Tanda Verbal 2..... 55

Tabel 4.5 Penanda dan Petanda Tanda Visual 3 56

Tabel 4.6 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada Tanda Visual 3 ... 59

Tabel 4.7 Penanda dan Petanda pada Tanda Visual 4..... 60

Tabel 4.8 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada Tanda Visual 4 ... 62

Tabel 4.9 Penanda dan Petanda pada Tanda Visual 5..... 63

Tabel 4.10 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada Tanda Visual 5 . 63

Tabel 4.11 Penanda dan Petanda pada Tanda Verbal 6 65

Tabel 4.12 Pemaknaan Denotatif, Konotasi,dan Mitos pada Tanda Verbal 6 . 67

Tabel 4.13 Penanda dan Petanda pada Tanda Visual 7..... 69

Tabel 4.14 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada Tanda Visual 7 . 72

Tabel 4.15 Penanda dan Petanda pada Tanda Visual 8..... 73

Tabel 4.16 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada Tanda Visual 8 . 74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.17 Penanda dan Petanda pada Tanda Visual 9..... 75

Tabel 4.18 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada Tanda Visual 9 . 77

Tabel 4.19 Penanda dan Petanda pada Tanda Visual 10..... 78

Tabel 4.20 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada Tanda Visual 10 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Skema Terbentuknya Mitos 30

Gambar 3.1 Kartu data 34

Gambar 3.2 Bagan Alur Pembahasan 40

Gambar 4.1 Cover Film *Fahrenheit 451* (2018) 41

Gambar 4.2 Ramin Bahrani..... 43

Gambar 4.3 Michael B. Jordan 46

Gambar 4.4 Michael Shannon..... 47

Gambar 4.5 Sofia Boutella..... 48

Gambar 4.6 Tim Salamander Melakukan Propaganda Kepada Native..... 50

Gambar 4.7 Tim Salamander Memberi Hukuman di Depan Umum 55

Gambar 4.8 Mantan Jurnalis Ketakutan Saat Melihat Tim Salamander..... 57

Gambar 4.9 Ekspresi Rasa Takut..... 58

Gambar 4.10 Tim Salamander Membakar Buku 60

Gambar 4.11 Tim Salamander Merazia Buku Milik Wania Tua..... 62

Gambar 4.12 Ekspresi Native Muda Ketika Melihat Buku Fisik 68

Gambar 4.13 Ekspresi Native Muda Saat Melihat Buku Dibakar 69

Gambar 4.14 Gabungan Ekspresi Bahagia dan Terkejut 71

Gambar 4.15 Ekspresi Marah Seorang Wanita (Native) Saat Melihat Anggota Komunitas Pecinta Buku..... 72

Gambar 4.16 Seorang Mantan Jurnalis Sedang Membuat Rekaman Secara Diam-Diam..... 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 4.17 Ekspresi Bingung Montag Saat Clarrise Membacakan Buku 77

Gambar 4.18 *Mind Mapping* Hasil Penelitian 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster *Film Fahrenheit 451* 90

Lampiran 2 Cast Pemain 91

Lampiran 3 Penghargaan Film 92

Lampiran 4 Kartu Data 93

Lampiran 5 Curriculum Vitae 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku memiliki peran sentral dalam masyarakat. Buku akan selalu ada sepanjang masyarakat membutuhkan informasi dan pengetahuan (Altbach, 2000: xi). Di negara demokrasi, buku merupakan salah satu saluran utama untuk menyuarakan kebebasan berpikir dan berpendapat yang diketahui telah dijamin dalam undang-undang. Kebebasan mengakses buku merupakan salah satu hak publik untuk memperoleh informasi (Yusuf, 2010:6-7). Oleh sebab itu, sudah selayaknya buku sebagai sumber informasi dapat mudah diakses oleh masyarakat guna memperkaya ilmu pengetahuan yang beragam.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28F bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis media yang ada. Hak untuk mendapatkan informasi juga diatur dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 pasal 1 dan 2, yang menyatakan bahwa kebebasan memperoleh informasi merupakan bagian dari hak asasi manusia. Dalam peraturan hukum internasional, hak untuk mendapatkan informasi diatur dalam *Universal Declaration on Human Right* (UDHR) pada pasal 19 yang menjelaskan bahwa setiap orang memiliki hak untuk bebas berpendapat, berekspresi, dan mendapatkan informasi melalui media apa saja. Sedangkan di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Amerika Serikat kebebasan mendapatkan informasi diatur dalam Amandemen Pertama Konstitusi AS yang mengatakan bahwa kongres tidak akan membuat hukum yang mengatur negara untuk mensponsori agama, atau yang melarang penyelenggaraan kebebasan beragama, atau membatasi kebebasan berbicara, atau kebebasan pers atau hak-hak rakyat untuk berkumpul secara damai, dan mengajukan petisi kepada pemerintahan agar menganggapi keluhan. Selain itu juga terdapat *Freedom Of Information Act* (FOIA) tahun 1967 yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak untuk meminta akses infromasi publik kepada pemerintahan kecuali pada sembilan informasi pengecualian.

Meski telah banyak undang-undangan yang mengatur tentang kebebasan mengakses informasi, pada kenyataanya masih banyak tindakan yang berlawan dengan undang-undang tersebut. Fauzan (2003: 165-170) mengatakan bahwa di Indonesia pelarangan beredarnya beberapa buku sudah berlangsung sejak jaman penjajahan. Buku tersebut diantaranya adalah *Primadosa* karya Wimanjaya K Liotohe dan *Memoar Oei Tjoe Tat* karya Oei Tjoe Tat. Namun kebebasan yang ditawarkan pada era Reformasi ini pada kenyataanya belum dapat menghilangkan epidemi pelarangan buku, hal ini ditunjukkan pada kasus perampasan buku yang terjadi belum lama ini. Dikutip dari Amindoni dalam berita online "BBC News Indonesia" pada hari Selasa (08/01/2019) mengatakan bahwa telah terjadi razia buku yang melibatkan aparat gabungan TNI, Polisi, Kejaksaan, dan Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementrian dalam Negara (Kesabangpol) di sebuah toko buku yang berada di Kota Padang, Sumatera Barat. Buku tersebut

berjumlah enam eksemplar diantaranya berjudul *Kronik 65, Jasmerah,* dan *Mengincar Bung Besar.*

Sedangkan di Amerika Serikat, sebagai negara yang menjunjung tinggi sebuah kebebasan juga melakukan pelarangan terhadap buku. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari berita online VOA pada (25/092017) mengatakan bahwa di Kota Washington, sistem perpustakaan umum telah menyembunyikan ratusan buku di berbagai pelosok kota. Di toko buku Duende, buku-buku yang disembunyikan tersebut dibungkus dengan kertas hitam dan disembuyikan diantara buku-buku yang dijual. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pembaca menemukan buku-buku itu. Dikutip dari halaman web *America Library Association* (ALA) telah menampilkan daftar 10 buku yang dilarang beredar di Amerika setiap tahunnya, artinya terdapat upaya resmi yang dilakukan perpustakaan untuk menyingkirkan buku-buku itu dari masyarakat.

Pelarangan buku merupakan tindakan yang dapat menghambat bahkan menutupi akses informasi. Masyarakat dipaksa untuk mengkonsumsi pemaknaan tunggal terhadap pengetahuan yang sejatinya mempunyai beragam sudut pandang (Yusuf, 2010:177). Pemaksaan terhadap pemaknaan tunggal ilmu pengetahuan bertentangan dengan kebebasan intelektual yang disampaikan oleh *American Library Association* (ALA) yang mengatakan bahwa kebebasan intelektual merupakan hak yang dimiliki setiap orang untuk mencari dan menerima informasi dari segala sudut pandang tanpa larangan. Kebebasan intelektual menyediakan akses terbuka bagi segala ekspresi dan gagasan melalui berbagai jenis pertanyaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan tindakan, kebebasan intelektual mengarahkan individu pada kebebasan untuk menerima dan menyebarkan gagasan ide.

Fahrenheit 451 merupakan sebuah film bergenre *science fiction* yang diadaptasi dari novel legendaris karya Ray Bardbury tahun 1953. Film *Fahrenheit 451* mengisahkan kehidupan masyarakat pasca tragedi perang sipil kedua, dimana kehidupan masyarakat mengalami perubahan yang cukup besar. Pemerintah melarang semua warga untuk membaca dan memiliki buku. Semua buku yang masih ada akan dilenyapkan oleh tim pemadam kebakaran dengan cara membakarnya (IMDb, 2018 dalam https://m.imdb.com/title/tt0360556/, diakses pada 17 Desember 2020). Untuk menghadirkan suasana baru pada Film *Fahrenheit 451*, Ramin Bahrani mengubah *setting* cerita dengan penggambaran teknologi yang canggih untuk menyesuaikan zaman.

Pelarangan buku yang terjadi dalam Film *Fahrenheit 451* merupakan bentuk kritikan untuk menggambarkan kondisi nyata pembatasan hak akses informasi yang terjadi sekarang ini. Tindakan pelarangan buku sangat jelas bertentangan dengan berbagai undang-undang dan ketentuan yang ada, namun pada kenyataannya pelarangan buku masih banyak dilakukan oleh organisasi tertentu bahkan lembaga resmi dari pemerintah. Melalui Film *Fahrenheit 451* kita dapat mengetahui model, motif, dan bagaimana pelarangan buku tersebut berimplikasi pada tatanan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul *Pelarangan Buku dalam Film Fahrenheit 451 (Analisis Semiotika Roland Barthes)* untuk mengetahui model, motif, dan implikasi yang terjadi karena adanya pelarangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

buku. Hal tersebut menarik untuk diteliti karena selain bertentangan dengan undang-undang, pelarangan buku juga bertentangan dengan fungsi perpustakaan yang secara umum memiliki tugas untuk menyebarluaskan bermacam-macam informasi kepada masyarakat.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis model, motif, dan implikasi dari tindakan pelarangan buku yang digambarkan dalam film *Fahrenheit 451*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah model pelarangan buku dalam film *Fahrenheit 451*?
2. Apakah motif pelarangan buku dalam film *Fahrenheit 451*?
3. Bagaimanakah implikasi dari pelarangan buku dalam film *Fahrenheit 451*?

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Model pelarangan buku dalam film *Fahrenheit 451*.
2. Motif pelarangan buku dalam film *Fahrenheit 451*.
3. Implikasi dari pelarangan buku dalam film *Fahrenheit 451*.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada sebuah penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dalam bidang pendidikan yang dapat digunakan untuk saat ini ataupun masa yang akan datang. Pada penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat khususnya mahasiswa Ilmu Perpustakaan mengenai model, motif, dan implikasi dari pelarangan buku sehingga dapat membantu dalam pengambilan kebijakan dan keputusan di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambahkan kesadaran dalam diri peneliti sendiri dan masyarakat terhadap pentingnya menjaga serta menghargai ilmu pengetahuan dan kebenaran informasi dari sebuah buku.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis dalam bentuk bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Menguraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka merupakan penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Sedangkan landasan teori berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini disampaikan secara jelas mengenai langkah-langkah peneliti dalam melakukan penelitian ini. terdiri dari jenis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini penulis menganalisis isi Film *Fahrenheit 451* berdasarkan tiga kategori yaitu, model, motif, dan implikasi dari pelarangan buku. Kemudian hasil dari penelitian dituangkan dalam bentuk *mind mapping*.

BAB V Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pelarangan buku dalam Film *Fahrenheit 451* dilakukan oleh pemerintah dan sebuah organisasi yang menentang keberagaman intelektual. Pembatasan tersebut diekspresikan dalam berbagai model, yaitu (1) Melakukan propaganda kebencian terhadap buku dan pembaca buku, tindakan propaganda mampu membuat sesorang merubah cara berpikirnya, hal ini terbukti dengan Native muda yang mulai membenci buku dan para pembenci buku; (2) Membatasi bacaan buku masyarakat, tindakan tersebut merupakan bentuk kontrol dari Ministry dan Tim Salamander untuk menyeragamkan intelektual masyarakat. Membatasi informasi mayarakat akan mudah untuk membentuk satu ideologi dalam negara (3) Teror Psikologi, teror psikologi dilakukan dengan cara memperlihatkan proses menghukum sesorang didepan umum untuk menimbulkan rasa takut dalam diri masyarakat yang menonton; (4) Pembakaran, pembakaran diketahui menjadi cara paling ampuh untuk menghancurkan buku secara fisik, bahkan ilmu yang ada di dalamnya akan serta menghilang bersama abu dari buku tersebut; (5) Razia (*sweeping*), razia dilakukan oleh Tim Salamander yang mendapatkan izin dari Ministry. Semua buku akan dirazia tanpa ada pengecualian, bahkan jika itu ada di dalam perpustakaan pribadi milik perorangan. Tindakan razia buku kemudian akan dilanjutkan dengan proses pembakaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Motif yang melatarbelakangi pelarangan buku dalam Film *Fahrenheit 451* yaitu sebagai bentuk kontrol negara karena adanya pengaruh peristiwa di masa lalu. Perang Sipil Kedua di masa lalu menyisakan trauma dalam masyarakat, dimana pada saat itu banyak dari mereka yang kehilangan keluarga dan ketraman yang berakhir dengan rasa kidak bahagiaan. Masyarakat percaya bahwa buku yang menjadi sumber kekacauan tersebut. Buku membuat pembacanya memiliki opini dan ideologi baru yang tentunya saling bersebarangan dari satu orang dan orang lainnya. Sebagai contoh adalah pembahasan mengenai feminisme dan warna kulit yang sampai sekarang di dunia nyata masih menjadi perdebatan dikalangan masyarakat. Karena faktor tersebut Ministry dan Tim Salamander yang mendapatkan dukungan dari beberapa masyarakat memutuskan untuk melakukan pelarangan informasi dengan cara melarang masyarakat membaca buku dan mengahancurkan buku. Mereka percaya bahwa cara tersebut mampu menghilangkan keberagaman dan membuat kesetaraan intelektual dalam masyarakat.

Implikasi dari pelarangan buku dalam Film *Fahrenheit 451* yaitu (1) Masyarakat menjadi benci terhadap buku, hal ini merupakan dampak dari propaganda yang dilakukan oleh Ministry dan Tim Salamander kepada mayarakat; (2) Masyarakat menjadi benci terhadap para embaca buku, hal ini terjadi karena adanya sosoal kultur yang terjadi akibat masyarakat mengimitasi tindakan Tim Salamander yang memperlakukan pembaca buku seperti seorang penjahat; (3) Mayarakat tidak memiliki kebebasan dalam berpikir dan berpendapat, hal ini tentu bertentangan dengan negara demokrasi yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjunjung tinggi sebuah kebebasan berpendapat dan berekspresi. Secara tidak langsung hak yang dimiliki masyarakat telah direnggut oleh Ministry dan Tim salamander; (4) Masyarakat sulit untuk memahami beragam tafsir dan ide, hal tersebut merupakan efek dari pemaksaan terhadap informasi tunggal yang mampu menghilangkan beragam pemikiran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan bahwa agar pemeritah dan masyarakat dapat lebih menghargai buku. Jika buku dilarang dengan alasan mampu menghadirkan peristiwa di masa lalu maka yang akan terjadi adalah masyarakat tidak mampu mengembangkan diri dan berhentinya perkembangan peradaban dunia. Karena bangsa yang maju adalah bangsa dengan masyarakat yang memiliki keberagaman dalam bepikir dan berpendapat. Oleh karena itu, sudah selayaknya buku dan para penulis dibebaskan dari kebelengguan peristiwa di masa lalu. Apabila isi buku dapat membahayakan jika beredar di kalangan masyarakat, maka sebaiknya menuntut buku tersebut menggunakan jalur hukum yang tepat, yaitu membawa ke dalam proses persidangan yang sekaligus menghadirkan penulis buku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Ida Rochani. 2008. *Mitos di Balik Film Laga Amerika* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Agustini, Maulisa. 2018. "Makna Simbol Kilometer Nol Kota Sabang (Analisis Semiotika Roland Barthes)." (*Skripsi)*. Banda Aceh: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Al Baqi, Safiruddin. 2015. "Ekspresi Emosi Marah." *Jurnal Buletin Psikologi,* 24(1), dalam *https://jurnal.ugm.ac.id,* diakses pada 02 November 2020.

Altbach, Philip G. 2000. *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan* . Jakarta: Grasindo.

American Library Association (ALA). 2008. "Officer for Intellectual Freedom (OIF)," dalam *http://www.ala.org/aboutala/offices/oif,* diakses pada Sabtu, 09 Mei 2020 pukul 22.47 WIB.

_____. 2020."Top 10 Most Challanged Book Lists,"dalam*www.ala.org/advocacy/bbooks/frequentlychallengedbooks/top10,* diakses pada Jumat, 27 November 2020 pukul 17.00 WIB.

Amindoni, Atomi. 2019. "Razia Buku: mengapa buku-buku berhaluan kiri menjadi sasaran?," dalam *https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46796449,* diakses pada Rabu, 26 Februari 2020 pukul 12.01 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aritonang, David Ardhy dan Yohannes Don Bosco Doho. 2019. "Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Lirik Lagu Band Noah Puisi Adinda." *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bahasa,* 4(2), 77-103.

Aryasatya, Agustian Bhaskoro Abimana. 2015. "Implementasi Hak Akses Informasi Bagi Warga Binaan di Lembaga Permasyarakatan Klas IIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Wirogunan Yogyakarta". (*Skripsi)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Baez, Fernando. 2013. *Penghancuran Buku dari Masa ke Masa*. Serpong: CV. Marjin Kiri.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online"* dalam *https://kbbi.kemdikbud.go.id*, diakses pada Senin, 16 November 2020 pukul 10.19 WIB.

Barthes, Roland. 2009. *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: konsep, isu, dan problem ikonisitas* . Yogyakara: Jalasutra.

Chasanawati, Asri Yuna. 2017. "Pembatasan Hak Akses Buku dalam Film *Perempuan Berkalung Sorban* (Analisis Semiotika Rolan Barthes)." *(Skripsi)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga.

Ekman, Paul. 2013. *Pedoman Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta: Think.

Famous, Dafiaghor Kose. 2011. "Censorship of Information and the Nigerian Society." *International NGO Journa* l, 6(7), 159-165 , dalam *https://academicjournals.org/INGOJ*, diakses pada 11 Novemner 2020.

Fauzan. 2003. *Mengubur Peradaban: politik pelarangan buku di Indonesia* . Yogyakarta: LkiS.

Firman, Tony. 2017. "Histeria Anti-Komunis Juga Pernah Menggila di Amerika," dalam *https://tirto.id/histeria-anti-komunis-juga-pernah-menggila-di-amerika-cxAg*, diakses pada Rabu, 29 April 2019 pukul 22.25 WIB.

Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Garvey, Stephen P. 1998. "Can Shaming Punishments Educate?." The University of Chicago Law Review, 65(733), 751-752 , dalam *https://chicagounbound.uchicago.edu/uclrev/vol65/iss3/2/*, diakses pada 09 November 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hardiani, Carina Agita. 2012. "Kecemasan dalam Menghadapi Masa Bebas pada Narapidana Anak di Lembaga Permasyarakatan Anak Kutoarjo." (*Skripsi)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

IMDb. 2018. "Fahrenheit 451,". dalam *https://m.imdb.com/title/tt0360556/*, diakses pada Kamis, 17 Desember 2020 pukul 21.08 WIB.

Khoiriyah, Titik. 2018. "Pelarangan Buku Pada Novel Perpustakaan Kelamin (Analisis Teks dengan Pendekatan Pragmatik)." (*Skripsi)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga.

Kusuma, Putu Krisdiana Nara dan Iis Kurnia Nurhayati. 2017. "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali." *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), dalam *http://jurnal.unpad.ac.id/manajemen-komunikasi/article/view/10519*, diakses pada 04 November 2020.

Lasa Hs. 2014. *Kamus Kepustakawan Indonesia (edisi revisi).* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Majelis Umum Persatuan Bangsa Bangsa. 1948. *Universal Declaration of Human Right* (UDHR) *Pasal 19 tentang "Hak Asasi Manusia."* Paris: Persatuan Bangsa Bangsa, dalam *www.un.org*, diakses pada 04 November 2020.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Nomor 10/PER/M.KOMINFO/07/2010 tentang "Pedoman Pengelolaan Informasi dan dokukmentasi di Lingkungan Kementrian Komunikasi dan Informatika."* Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonsia.

Mustafa EQ, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hinga Instrumen* . Yogyakarta: Ghara Ilmu.

Pemerintah Amerika Serikat. 1967. *Freedom Of Information Act Tahun 1966.* Washington DC: Parlemen Amerika Serikat, dalam *www.foia.gov*, diakses pada 25 November 2020.

Pemerintah Indonesia. 1945. *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28F* . Jakarta: Sekretariat Indonesia, dalam *www.mkri.id* , diakses 27 November 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____. 1999. *Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang "Hak Asasi Manusia (HAM)."* Jakarta: Sekretariat Negara, dalam *www.ilo.org,* diakses 27 November 2020.

_____. 2008. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang "Informasi Publik."* Jakarta: Sekretariat Negara, dalam *www.kpk.go.id,* diakses pada 27 November 2020.

_____. 2009. *Undang-Undang Nomor 33 tentang "Perfilman."* Jakarta: Sekretariat Negara, dalam *www.bpi.or.id,* diakses pada 27 November 2020.

Prasetyowati, Oktarina dan Adeline Linardi. 2017. "Perencanaan Aplikasi Peninjau ekspresi Wajah Tokoh James Sullivan dalam Film Monster Inc." *Jurnal Telematika,* 12(1), dalam *https://journal.ithb.ac.id/telematika/article/view/175,* diakses pada 09 September 2020.

Prodjodikoro, Wirjono.1989. *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia* . Jakarta: PT Eresco.

Qodratilah, Meity Taqdir, dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* . Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rifai, Agus M.A. 2017. *Modul 1: teknologi media infromasi di perpustakaan* . Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah.

Sarah, Fatmi. 2015. " Kebebasan Intelektual di Perpustakaan." *Jurnal Iqra',* 09(02), dalam *https://core.ac.uk,* diakses pada 12 September 2020.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

Septiana, Rina. 2019. "Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam film *Who Am I Kein System Its Sicher* (Suatu Analisis Semiotik).*" (Skripsi)*. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Ratulangi

Shabrinavasthi.2017. "Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika dalam *Roman Die Klavierspielerin* Karya Elfriede Jelinek (Analisis Psikologi Sastra)." (*Skripsi)*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Shoelhi, Muhammad. 2012. *Propaganda dalam Komunikasi Internasional* . Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2012. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudarto, Anderson Daniel, dkk. 2015. "Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini". *Journal Acta Diurna*, IV(1), diakses pada 26 Oktober 2020.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta

_____.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

Suwarno. Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: wacana penulisan & penerbitan* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tim Dirks. 1996. "Main Film Genres", dalam *https://www.filmsite.org/genres.html*, diakses pada Selasa, 04 Februari 2020 pukul 14.43 WIB.

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Kencana.

Trianton. 2013. *Film Sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi* . Bogor: Ghalia Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Webb, Susan L. 2009 . "Banning Book," dalam *www.mtsu.edu/first-amandement/article/986/book-banning,* diakses pada Senin, 14 Desember 2020 pukul 09.31 WIB.

Widiatmoko, Bambang. 2017. "Interjeksi dalam Bahasa Indonesia: analisis pragmatik." *Jurnal Pujangga* , 3(1), dalam *http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/330,* diakses pada 17 November 2020.

Yusuf, dkk. 2010. *Pelarangan Buku di Indonesia: sebuah paradoks demokrasi dan kebebasan berekspresi* . Yogyakarta: Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media) berkerja sama dengan Friedrich Ebert Stiftung (FES).

Yusuf, Muri A. 2014. *Metode Penelitina Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Indonesia: Yayasan Obor Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA